

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Jenis penelitian ini adalah penelitian kausal asosiatif. Penelitian kausal asosiatif merupakan tipe penelitian yang menggunakan karakteristik masalah berupa hubungan sebab akibat antara dua variabel. Peneliti dapat mengidentifikasi fakta/peristiwa sebagai variabel yang dipengaruhi dan melakukan penyelidikan terhadap variabel yang mempengaruhi. penelitian ini bersifat kausal asosiatif, yaitu penelitian ini mencari hubungan (pengaruh) sebab akibat antara variabel independen (X) dan variabel dependen (Y).<sup>1</sup>

#### **B. Variabel Penelitian**

Variabel adalah suatu sifat dapat memiliki bermacam-macam nilai, atau sering kali diartikan sebagai simbol yang padanya kita dapat meletakkan bilangan atau nilai.<sup>2</sup> Variabel-variabel yang hendak diteliti dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel bebas (*independent variabel*) atau variabel X adalah variabel yang menjadi sebab terjadinya atau terpengaruhinya variabel dependent. Atau variabel yang mempengaruhi variabel lain atau menghasilkan akibat pada variabel lain. Variable ini menjelaskan terjadinya fokus atau topik

---

<sup>1</sup> Sumardi Suryabrata, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2002), 69.

<sup>2</sup> Kerlinger, *Asas-asas Penelitian Behavioral*, (Jakarta: Gajah Mada University Presss, 1990), 49.

penelitian. Adapun variable yang hendak diteliti adalah *Loan to Deposit Ratio* (LDR).

Menurut Rahardja dan Manurung mengatakan bahwa LDR merupakan rasio untuk mengukur jumlah kredit yang diberikan atas simpanan pihak ketiga dan modal sendiri. LDR dihitung dengan rumus:

$$\text{LDR} = \frac{\text{Jumlah kredit yang diberikan}}{\text{Total dana pihak ketiga}} 100 \%$$

(SE BI No. 13/24/DPNP tanggal 25 Oktober 2011)

2. Variabel terikat (*dependent variabel*) atau variabel Y adalah variabel yang nilainya dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel yang diakibatkan atau dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel ini sebagai variabel yang dijelaskan dalam fokus atau topik penelitian.<sup>3</sup> Adapun variabel dependent pada penelitian ini adalah profitabilitas bank (ROA).

Rasio *Return On Asset* (ROA) ini digunakan untuk mengukur kemampuan dalam memperoleh keuntungan dari rata-rata total asset bank. ROA dihitung dengan menggunakan perhitungan sebagai berikut:

$$\text{Return On Asset (ROA)} = \frac{\text{Laba sebelum pajak}}{\text{Total Asset}} 100\%$$

(SE BI No. 13/24/DPNP tanggal 25 Oktober 2011)

Data yang digunakan pada penelitian ini berdasarkan Laporan Keuangan pada Bank Rakyat Indonesia Tbk. Periode 2013-2017.

---

<sup>3</sup> Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*. (Jakarta: Raja Grafindo, 2011), 57.

### C. Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian, atau keseluruhan unit atau individu dalam ruang lingkup yang akan diteliti.<sup>4</sup> Menurut Murti Sumarni dan Salamah, populasi adalah keseluruhan obyek yang di teliti dan terdiri atas sejumlah individu, baik yang terbatas maupun yang tidak terbatas.<sup>5</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan perbulan milik Bank Rakyat Indonesia dari tahun 2013 sampai tahun 2017. Alasan peneliti memilih tahun 2013-2017 karena pada tahun tersebut terjadi kesenjangan rasio LDR dan rasio ROA yang cukup signifikan.

Sampel adalah bagian sebagian atau keseluruhan populasi yang dapat merepresentasikan populasi secara menyeluruh. Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan Non probability sampling yaitu pengambilan sampel dengan tidak memberi peluang yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih sebagai sampel. Sedangkan teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan *sampling jenuh*, yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel dalam penelitian.<sup>6</sup>

---

<sup>4</sup> Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi Dan Analisis Data Sekunder*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2011), 74.

<sup>5</sup> Murti Sumarni Dan Salamah Wahyuni, *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2006), 69.

<sup>6</sup> Said Kelana Asnawi dan Candra Wijaya, *Metodologi Penelitian Keuangan: Prosedur, Ide dan Kontrol*, cet 1 9 Yogyakarta: Graha ilmu , 2006),18.

Dalam penelitian ini sampling jenuh dipilih karena berdasarkan pertimbangan antara lain :

- a. PT. BRI Tbk. menerbitkan laporan keuangan berupa neraca periode bulanan mulai bulan januari 2013 – bulan desember 2017 yang telah dipublikasikan secara kontinue serta memiliki data lengkap yang dibutuhkan dalam perhitungan rasio keuangan LDR dan ROA.
- b. PT. BRI Tbk. menerbitkan laporan keuangan berupa laporan laba/rugi periode bulan januari 2013 – bulan desember 2017 BRI yang telah dipublikasikan serta memiliki data lengkap yang dibutuhkan dalam perhitungan rasio keuangan ROA.
- c. Menurut Baley, untuk penelitian yang mengutamakan analisis data statistik, ukuran sampel paling minimum adalah 30.<sup>7</sup>

Sampel dalam penelitian ini adalah Laporan keuangan yang meliputi neraca dan laba/rugi periode bulanan pada PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk. sebanyak 60 sampel dalam kurun waktu lima tahun terakhir 2013-2017.

#### **D. Jenis Data**

Berdasarkan bentuk dan sifatnya, data penelitian dapat dibedakan dalam dua jenis yaitu data kualitatif (yang berbentuk kata-kata/kalimat) dan data kuantitatif (yang berbentuk angka).

##### **1. Data Kualitatif**

Data kualitatif adalah data yang berbentuk kata-kata, bukan dalam bentuk angka. Data kualitatif diperoleh melalui berbagai macam teknik

---

<sup>7</sup> Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan* ( Bandung : Pustaka Setia,2011),159.

pengumpulan data misalnya wawancara, analisis dokumen, diskusi terfokus, atau observasi yang telah dituangkan dalam catatan lapangan (transkrip). Bentuk lain data kualitatif adalah gambar yang diperoleh melalui pemotretan atau rekaman video.

## 2. Data Kuantitatif

Data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka atau bilangan. Sesuai dengan bentuknya, data kuantitatif dapat diolah atau dianalisis menggunakan teknik perhitungan matematika atau statistika.

Dalam penelitian ini, jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif, yaitu data dari laporan keuangan Bulanan PT Bank Rakyat Indonesia berupa angka yang diterbitkan dari website resmi PT Bank Rakyat Indonesia ([www.bri.co.id](http://www.bri.co.id)) dan website resmi Otoritas Jasa Keuangan ([www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id)).

## E. Sumber Data

Sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai data. Berdasarkan sumbernya, data dibedakan menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder.<sup>8</sup>

1. Data Primer yaitu data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari.

---

<sup>8</sup> Ibid., 160.

2. Data sekunder yaitu data yang telah dikumpulkan untuk maksud selain menyelesaikan masalah yang sedang dihadapi. Data ini dapat ditemukan dengan cepat. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah literatur, artikel, jurnal serta situs di internet yang berkenaan dengan penelitian yang dilakukan.<sup>9</sup>

Sumber data yang dipakai peneliti adalah sumber data sekunder, data sekunder didapat melalui banyak sumber yaitu literatur, artikel, serta situs di internet yang berkenaan dengan penelitian yang dilakukan.

#### **F. Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data adalah teknik atau cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk pengumpulan data. Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan.<sup>10</sup> Untuk memperoleh data yang objektif dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan metode pengumpulan data antara lain:

##### **a. Studi pustaka**

Studi ini dilakukan untuk memperoleh landasan teori yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, dasar-dasar teoritis ini diperoleh dari literatur-literatur, majalah-majalah ilmiah maupun tulisan-tulisan lainnya yang berhubungan dengan Analisa laporan keuangan mengenai *Loan to Deposit Ratio (LDR)*, *Profitabilitas* serta yang berkaitan dengan Bank Rakyat Indonesia.

---

<sup>9</sup> Ibid., 137.

<sup>10</sup> Moh Nazir, *Metodologi Penelitian* (Bogor:Ghalia Indonesia, 2014), 153.

## b. Studi Dokumenter

Metode dokumentasi merupakan metode dalam mencari data dalam hal-hal atau variable berupa catatan-catatan, buku-buku, surat kabar, majalah, internet, dan lain-lain yang berkaitan dengan seluk beluk objek.<sup>11</sup> Metode ini menggunakan data historis.<sup>12</sup> Pada penelitian ini penulis menggunakan data berupa data skunder yang berupa laporan dari *website* resmi Bank Rakyat Indonesia yang diakses melalui [www.ir-bri.com](http://www.ir-bri.com) yang berupa *annual report* Bank Rakyat Indonesia periode 2013-2017.

## G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan suatu alat bantu yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data dengan cara melakukan pengukuran. Instrumen penelitian digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti.<sup>13</sup> Oleh karena itu penelitian ini menggunakan pedoman dokumentasi yaitu data-data tertulis yang dapat digunakan atau menyimpan berbagai macam keterangan.

## H. Analisis data

Analisis data adalah proses pelacakan dan pengaturan secara sistematis terhadap data yang diperoleh agar dapat dipresentasikan semuanya kepada orang lain.<sup>14</sup> Analisis data dilakukan apabila data-data yang terkumpul dan selanjutnya data tersebut digunakan untuk menarik kesimpulan yang objektif dan logis. Teknis analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan

---

<sup>11</sup> Irwan Suhartoni, *Metodologi Penelitian Sosial* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1995), 69.

<sup>12</sup> Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Kencana, 2005), 126.

<sup>13</sup> Sugiyono, *Cara Mudah Menyusun Skripsi*, 72.

<sup>14</sup> Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: teras, 2009), 103.

statistik. Terdapat dua macam statistik yang digunakan untuk analisis data dalam penelitian, yaitu statistik deskriptif dan statistik inferensial. Statistik inferensial meliputi statistik parametris dan statistik nonparametris.

Peneliti dalam menganalisis data menggunakan metode nonparametrik untuk memperoleh hasil analisis dari data yang telah dikumpulkan. Statistik nonparametrik merupakan analisis yang tidak menggunakan parameter-parameter tertentu dan tidak mensyaratkan data berdistribusi normal.<sup>15</sup> Pengujian ini dengan menggunakan uji *Sign Test* (Uji Tanda). *Sign Test* merupakan metode analisis untuk menguji hipotesis komparatif dua sampel yang berkorelasi, dimana datanya mempunyai skala pengukuran ordinal. Metode analisis ini menggunakan data yang dinyatakan dalam bentuk tanda-tanda yaitu tanda positif dan negatif, dari perbedaan antara pengamatan yang berpasangan.<sup>16</sup> Dalam hal ini uji *Sign Test* tidak menunjukkan berapa besar pengaruh secara kuantitatif, tetapi hanya pernyataan mempunyai pengaruh positif atau negatif.

Hipotesis nol ( $H_0$ ) yang diuji adalah :  $P(X_A > X_B) = p(X_A = X_B) = 0,5$  peluang berubah dari  $X_A$  ke  $X_B =$  peluang berubah dari  $X_A$  ke  $X_B = 0,5$  atau peluang untuk memperoleh beda yang bertanda sama dengan peluang untuk memperoleh beda yang negatif. jadi kalau tanda positif jauh lebih banyak dari negatifnya dan sebaliknya, maka  $H_0$  ditolak.  $X_A =$  nilai setelah ada perlakuan (treatment) dan  $X_B =$  nilai sebelum ada perlakuan.  $H_0$  dapat diketahui

---

<sup>15</sup> Prof.Dr, Sugiono, *Metode Penelitian Administrasi*, (Bandung; Alfabeta, 2009), 130.

<sup>16</sup> Prof. Dr .Usman Husaini, *Pengantar Statistika*, (Jakarta; Bumi Aksara, 2008), 211.



berdasarkan median dari kelompok yang diobservasi. bila jarak antara median dengan tanda positif dan negatif sama nol, maka  $H_0$  diterima.

Jika  $(X_A - X_B)$  menunjukkan nilai perbedaan dan  $m$  merupakan median dari perbedaan ini, maka uji tanda dapat digunakan untuk menguji  $H_0 : m = 0$  dan  $H_a \neq 0$  dengan peluang masing-masing = 0,5, jadi  $H_0 : p = H_a; p = 0,5$ .

Untuk sampel yang kecil  $\leq 25$  pengujian dilakukan dengan menggunakan prinsip-prinsip distribusi binomial dengan  $P = Q = 0,5$  (lihat test binomial) dimana  $N$ =banyak pasangan. bila suatu pasangan observasi tidak menunjukkan adanya perbedaan yakni selisih = 0, maka pasangan itu dicoret dari analisis. dengan demikian  $N$ -nya akan berkurang. Untuk pengujian hipotesis dapat membandingkan dengan tabel, dimana  $X$  dalam tabel itu adalah nilai bertanda positif atau negatif yang jumlahnya lebih kecil.

Sedang untuk sampel besar  $>25$  dapat dilakuakn pengujian Chi kuadrat yang rumusnya adalah<sup>17</sup> :

$$X^2 = \frac{[(n_1 - n_2) - 1]^2}{n_1 + n_2}$$

dimana :

$n_1$  = banyak data positif

$n_2$  = banyak data negatif

---

<sup>17</sup> Prof.Dr, Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian*, (Bandung; Alfabeta, 2015), 129.